

Sosialisasi Map Rekam Medis Di Puskesmas Medan Johor

Mei Sryendang Sitorus¹, Yeyi Gusla Nengsih², Nila Sari³, Erlindai⁴, Puput Melati Hutaauruk⁵, Marta Simanjuntak⁶, Johanna Christy⁷

Universitas Imelda Medan, Indonesia

*Corresponding-Author. Email: meihanara2020@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendesain ulang map rekam medis ditinjau dari aspek anatomi (dari segi heading, introduction, instruction, body dan close) fisik (warna, bahan, ukuran dan bentuk), dan aspek isi (kelengkapan butir data, terminology, singkatan, symbol) di Puskesmas Medan Medan Johor. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dari aspek isi, pada formulir rekam medis pasien rawat jalan lembar kolom belum sesuai sehingga dalam pengisian sering melewati batas kolom. Dari aspek anatomi, bagian nomor rekam medis dan nama pasien belum tercantum pada setiap lembar dokumen rekam medis. Nomor halaman atau kode formulir juga belum tercantum dalam setiap formulir rekam medis. Apabila formulir rekam medis tersebut hilang akan mengakibatkan formulir tidak dapat diketahui. Sebagai solusi dari permasalahan di atas, maka penyajian desain formulir baru sangat tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah pendidikan masyarakat dan konsultasi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 bulan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebuah produk berupa map (folder) rekam medis di Puskesmas Medan Medan Johor.

Kata Kunci: sosialisasi, rekam medis, map, puskesmas

Abstract

The aim of this community service is to redesign the medical record folder in terms of anatomical aspects (in terms of heading, introduction, instructions, body and close), physical (color, material, size and shape), and content aspects (completeness of data items, terminology, abbreviation, symbol) at the Medan Medan Johor Community Health Center. Based on the results of the interview, it is known that from the content aspect, the column sheets on the outpatient medical record form are not appropriate so that when filling in the column limits are often crossed. From an anatomical aspect, the medical record number and patient name are not yet listed on each sheet of the medical record document. Page numbers or form codes are also not included in each medical record form. If the medical record form is lost, it will result in the form not being known. As a solution to the problems above, presenting a new form design is very appropriate to overcome these problems. The community service methods used are community education and consultation. This service activity was carried out for 1 month. The result of this community service activity is a product in the form of a medical record folder at the Medan Medan Johor Community Health Center..

Keywords: socialization, medical records, folders, community health center

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan atau dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan kesehatan kepada pasien.

Rekam medis juga merupakan sarana untuk informasi utama atau pendokumentasian data di sarana pelayanan kesehatan. Informasi dalam formulir-formulir rekam medis tersebut akan menjadi bukti dan harus disimpan setelah pasien mendapatkan pelayanan kesehatan. Untuk mendapatkan kualitas data dan mutu yang baik guna untuk menghasilkan informasi rekam medis yang akurat, dapat didukung dengan adanya rancangan formulir rekam medis yang baik (Kori, 2021).

Perancangan formulir yang tidak sesuai bisa mengakibatkan pengumpulan dan dokumentasi data menjadi tidak memadai, dokumentasi menjadi lamban, salah informasi, duplikasi usaha yang dilakukan dan kesalahan-kesalahan. Hal ini menggambarkan bahwa suatu formulir sangat memiliki fungsi yang penting dimana dapat dijadikan sebagai media pengumpulan data yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang benar serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan atau penentu arah tindakan (Hatta, 2013).

Aspek desain formulir yang baik perlu diterapkan dalam merancang desain formulir sehingga mendapatkan desain yang bermutu dan dapat bermanfaat bagi fasilitas pelayanan kesehatan. Penyelenggara pekerjaan rekam medis seperti yang dijelaskan pada Permenkes No. 55 tahun 2013 bahwa Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan mempunyai kewenangan merancang struktur isi dan standar data kesehatan untuk pengolahan informasi kesehatan (Fitriana, 2017).

Salah satu desain formulir dalam layanan kesehatan adalah formulir rawat jalan. Isi rekam medis untuk pasien rawat

jalan pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat: identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis yang mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik atau penunjang medik, diagnosis, rencana penatalaksanaan pengobatan dan atau tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik dan persetujuan tindakan bila diperlukan (Permenkes, 2008).

Puskesmas Medan Medan Johor merupakan salah satu Puskesmas di Kota Medan dan merupakan Unit Pelaksana teknis (UPT) Salah satu isi berkas rekam medis terdiri dari formulir-formulir yang berisi data sosial, catatan medis, pengobatan, serta tindakan yang telah diberikan kepada pasien. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat judul Pengabdian Kepada Masyarakat berjudul "Sosialisasi Map Rekam Medis di Puskesmas Medan Medan Johor".

METODE

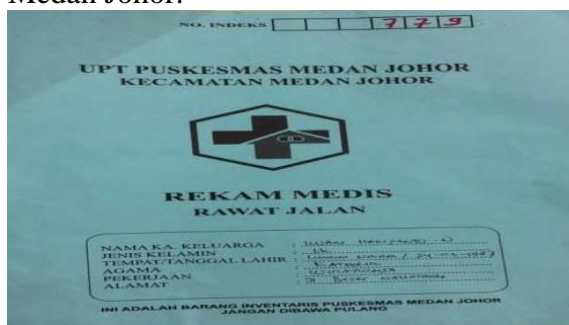
Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 bulan. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah pendidikan masyarakat dan konsultasi. Metode pendidikan masyarakat dilakukan untuk memberikan informasi kepada petugas rekam medis di puskesmas tentang pembuatan map (folder) rekam medis yang baik dan benar. Metode konsultasi untuk mengobservasi dan mengkoreksi map yang digunakan dan membuat rekomendasi perbaikan map. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebuah produk berupa map (folder) rekam medis di Puskesmas Medan Medan Johor.

Hasil observasi diketahui bahwa map rekam medis yang digunakan saat ini di Puskesmas Medan Medan Johor perlu dilakukan redesain. Hal ini juga sesuai dengan hasil konsultasi dan wawancara yang dilakukan dengan petugas rekam

medis, bahwa dari aspek isi, pada formulir rekam medis pasien rawat jalan lembar kolom belum sesuai sehingga dalam pengisian sering melewati batas kolom. Dari aspek anatomi, bagian nomor rekam medis dan nama pasien belum tercantum pada setiap lembar dokumen rekam medis. Nomor halaman atau kode formulir juga belum tercantum dalam setiap formulir rekam medis. Apabila formulir rekam medis tersebut hilang akan mengakibatkan formulir tidak dapat diketahui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Medan Medan Johor adalah satu Puskesmas yang menjadi pusat pembangunan, pembinaan dan pelayanan kesehatan. Kegiatan pendidikan masyarakat atau sosialisai dilakukan pada tanggal 15 Mei 2022 pukul 13.00-15.00 WIB. Kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan sosialisasi kepada petugas di puskesmas tentang pentingnya map rekam medis yang sesuai standar dengan melihat aspek-aspek desain (aspek fisik, anatomi dan isi). Dengan adanya penyuluhan diharapkan petugas mendapatkan pengetahuan dan informasi yang benar sehingga dapat diterapkan dalam pelayanan rekam medis di puskesmas. Kegiatan konsultasi dilakukan pada tanggal 22 Mei 2022 pukul 13.00-15.00 WIB. Berdasarkan hasil konsultasi, diketahui bahwa puskesmas Medan Medan Johor sudah memiliki kebijakan /SOP terkait penggunaan dan pengisian map rekam medis. Selanjutnya dilakukan observasi terhadap map rekam medis yang saat ini digunakan di Puskesmas Medan Medan Johor.



Gambar 1. Map Rekam Medis Puskesmas Medan Medan Johor

Hasil observasi diketahui bahwa map rekam medis yang digunakan saat ini di Puskesmas Medan Medan Johor perlu dilakukan redesain. Hal ini juga sesuai dengan hasil konsultasi dan wawancara yang dilakukan dengan petugas rekam medis.



Gambar 2. Proses Wawancara dengan Petugas Rekam Medis

1. Aspek Anatomi Heading (Kepala)

Heading formulir pasien belum sesuai karena identitas intitusi tidak lengkap, tidak terdapat alamat dan nomor telepon Puskesmas. Hal ini dikatakan belum lengkap karena identitas Puskesmas belum dicantumkan semuanya

Introduction (Pendahuluan)

Berdasarkan hasil observasi, pada *introduction* terdapat judul formulir "Identitas Pasien" di bagian *heading* formulir. Hal ini belum sesuai dengan fungsi formulir karena formulir difungsikan tidak hanya untuk pengisian identitas pasien saja tetapi juga tentang keluhan, pemeriksaan sampai tindakan yang diberikan kepada pasien. Jadi di bagian judul formulir disarankan bertuliskan "Rekam Medis Pasien Rawat Jalan".

Instruction (Perintah)

Intruction formulir tidak terdapat informasi cara pengisian identitas pasien yang seharusnya terletak di bagian *heading* formulir

yang bertuliskan “mohon diisi atau ditempal stiker jika ada”. Dengan adanya instuksi tersebut diharapkan petugas rekam medis dapat melengkapi identitas pasien dengan tulisan tangan maupun stiker.

Body (Badan)

Body formulir rawat jalan di puskesmas kurang sesuai karena ukuran *margin* dan *spacing* yang harus menyesuaikan dengan item-item data yang dibutuhkan. Maka dari itu penulis melakukan redesain ulang badan dalam formulir dengan mengubah *margin top* 2,5 cm, *bottom* 1,5 cm, *right* 2 cm dan mempertahankan *margin left* 2 cm

Close (Penutup)

Berdasarkan hasil analisis, *close* atau penutup formulir rawat jalan di Puskesmas bagian tanda tangan dan nama dokter, perawat atau bidan terdapat pada *body* formulir bagian kanan dalam kolom.

2. Aspek Fisik

Warna

Berdasarkan hasil analisis, warna yang digunakan untuk formulir rawat jalan di Puskesmas Medan Johor sudah sesuai karena menggunakan warna cerah yaitu putih sedangkan warna tinta pada formulir rawat jalan ini adalah hitam.

Bahan

Berdasarkan hasil analisis, bahan yang digunakan pada formulir rawat jalan di Puskesmas Medan Johor adalah kertas jeruk. Dari hasil diskusi dengan petugas Rekam Medis bahwa sebelumnya formulir berbahan HVS, tetapi pada tahun 2020 diubah menjadi kertas jeruk 230 gram dengan alasan agar tidak mudah robek. Formulir berbahan kertas jeruk sebenarnya lebih membutuhkan biaya yang lebih besar dari pada kertas HVS tetapi pihak Puskesmas tidak keberatan untuk biaya pengeluarannya. Dengan itu hal ini sudah sesuai dengan teori karena kualitas kertas termasuk permanency dalam penyimpanan.

Ukuran

Berdasarkan hasil analisis, ukuran formulir rawat jalan Puskesmas Medan Johor sudah sesuai yaitu F4 (215 x 330 mm) karena formulir menyesuaikan dengan kondisi map rekam medis yang ada.

Bentuk

Formulir rawat jalan Puskesmas Medan Johor sudah sesuai dengan bentuk persegi panjang.

3. Aspek Isi

Butir Data Atau Item

Butir data pada formulir rawat jalan Puskesmas Medan Johor sudah sesuai, namun ada beberapa pengurangan item berupa penghilangan nama kepala keluarga dan nama ibu kandung. Hal ini mengacu pada Permenkes 269/Menkes/Per/III/2008 bahwa identitas penanggung jawab tidak termasuk dalam isi minimal rekam medis rawat jalan.

Istilah Medis

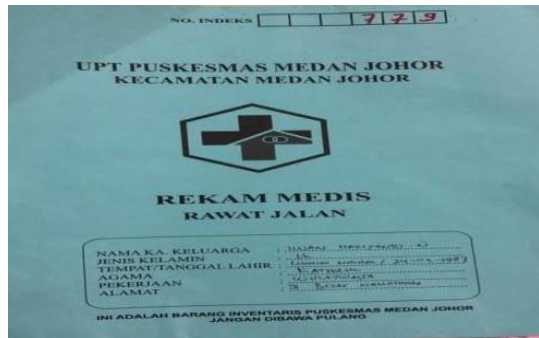
Terminologi pada formulir rawat jalan Puskesmas Medan Johor sudah sesuai dengan adanya singkatan berupa SOAP, TTV, Hg, RR, mm, C, saturasi, O₂.

Singkatan

Penggunaan singkatan pada formulir rawat jalan Puskesmas Medan Johor sudah sesuai dengan pedoman singkatan baku yang disahkan oleh rumah sakit (SNARS, 2021).

Simbol

Simbol pada formulir rawat jalan Puskesmas Medan Johor sudah sesuai karena menggunakan lambang dari institusi.



Gambar 3. Desain Lama Map Lama Rekam Medis Puskesmas Medan Medan Johor



Gambar 4. Desain Baru Map Rekam Medis Puskesmas Medan Medan Johor

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Medan Medan Johor berjalan tanpa hambatan. Diharapkan sosialisasi yang diberikan, membawa dampak yang baik serta menambah informasi bagi petugas rekam medis di kemudian hari di Puskesmas Medan Johor. Luaran kegiatan ini adalah map (folder) rekam medis yang disusun berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi sesuai dengan standar. Hasil penelusuran lapangan yaitu:

1. Desain Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Medan Johor ditinjau dari aspek anatomi:
 - a. Kepala (*heading*) pada formulir kurang sesuai karena identitas institusi tidak lengkap
 - b. Pendahuluan (*introduction*) sudah dicantumkan judul formulir yang

termasuk ke dalam *heading* tetapi judul formulir kurang sesuai dengan fungsi dari formulir rekam medis pasien rawat jalan.

- c. Perintah (*instruction*) pada formulir hanya terdiri dari tulisan dan tidak adanya perintah cara mengisi data pasien.
- d. Badan (*body*) pada formulir kurang sesuai karena margin memiliki ukuran 1 cm (atas), 2,54 cm (bawah), 2 cm (kiri), dan 1,84 cm (kanan). *Spacing* memiliki ukuran 1,0 cm. *Font* yang digunakan *Calibri (Body)* ukuran 12 untuk heading formulir, ukuran 13 untuk judul formulir dan ukuran 11 untuk body formulir.
- e. Penutup (*close*) mencantumkan tanda tangan dan nama dokter.

2. Desain Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Medan Johor ditinjau dari aspek fisik: Bahan formulir adalah kertas jeruk 230 gram. Bentuk formulir adalah persegi panjang. Ukuran formulir adalah F4, dengan warna dasar putih dan warna tinta hitam. Aspek fisik pada desain formulir rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Medan Johor sudah sesuai dengan teori.

3. Desain Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Medan Johor ditinjau dari aspek isi:

- a. Butir data atau item pada formulir rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Medan Johor sudah sesuai, namun ada beberapa pengurangan item berupa penghilangan nama kepala keluarga dan nama ibu kandung dikarenakan identitas penanggung jawab tidak termasuk dalam isi minimal rekam medis rawat jalan.
- b. Istilah medis pada formulir rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Medan Johor sudah sesuai dengan adanya singkatan berupa SOAP, TTV, Hg, RR, mm, C, saturasi, O2.
- c. Singkatan yang digunakan pada formulir rawat jalan Puskesmas Medan Johor sudah sesuai dengan adanya singkatan berupa SOAP (Subjective, Objective, Analysis, Planning) TTV (Tanda-Tanda

Vital), Hg (Hiperemesis Gravidarum), RR (Respiratory Rate), mm, C, saturasi (nilai yang menunjukkan kadar oksigen dalam darah), O2 (Oksigen).

- d. Simbol pada formulir rawat jalan Puskesmas Medan Johor sudah sesuai karena menggunakan lambang dari institusi.
4. Redesain Formulir rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Medan Johor

Pada formulir ini dilakukan perbaikan berupa perbaikan posisi, penambahan dan pengurangan instruksi, perbaikan ukuran *margin*, *font* dan *spacing* untuk menyesuaikan kebutuhan formulir.

dan *Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), 386-393.

- Tunnisa, U., & Erviana, N. (2020). Manajemen Resiko Redesign Sistem Penjajaran Rekam Medis dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 8(1), 08-20.

DAFTAR PUSTAKA

- Herman, J., & Afriyanti, Y. (2019). Redesain Map Rekam medis Dan Spo Pengisiannya Di Puskesmas Tempunak. *Jurnal Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 7-14.
- Kholifah, A. N., Nuraini, N., & Wicaksono, A. P. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 364-373.
- Listara, V. S., & Rudi, A. (2020). Redesain Map Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Tanjung Puri. *Jurnal Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 3(2), 62-68.
- Musfika, M. (2020). Tinjauan Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Tracer di Rumah Sakit Griya Husada Madiun. *Jurnal Delima Harapan*, 7(1), 58-64.
- Permenkes RI. 2008. *Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis*. Jakarta.
- Sebayang, S. B. (2018). Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan RSUD Mitra Sejati Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam*